

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pariwisata bukanlah industri yang berdiri sendiri, tetapi merupakan suatu industri yang terdiri dari serangkaian perusahaan yang menghasilkan jasa atau produk yang berbeda satu dengan yang lainnya. Perbedaan itu tidak hanya dalam jasa yang di hasilkan, tetapi juga dalam besarnya perusahaan, lokasi tempat kedudukan, letak geografis, fungsi bentuk organisasi yang mengelola dan metode atau cara pemasarannya.

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang menyediakan jasa akomodasi, transportasi, makanan, rekreasi serta jasa-jasa lainnya yang terkait. Perdagangan pariwisata melibatkan berbagai aspek. Aspek-aspek tersebut antara lain aspek ekonomi, budaya, sosial, agama, lingkungan, keamanan, dan aspek lainnya. Aspek yang mendapatkan perhatian paling besar dalam pembangunan pariwisata adalah aspek ekonomi. Terkait dengan aspek ekonomi inilah pariwisata dikatakan sebagai suatu industri. Bahkan kegiatan pariwisata dikatakan sebagai suatu kegiatan bisnis yang berorientasi dalam penyediaan jasa yang dibutuhkan wisatawan

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk mendukung roda perekonomian negara. Berbagai lokasi wisata dengan beragam budaya yang melekat dapat ditemukan di sepanjang wilayah

Bumi Pertiwi kian menarik perhatian pengunjung, baik wisatawan lokal maupun asing. Hal inilah yang menjadi kekuatan bagi pengembangan pariwisata di Indonesia hingga saat ini.

Lahat adalah suku bangsa yang menetap terutama di Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Orang Lahat menyebut diri mereka jeme Lahat. Di kalangan masyarakat Lahat sendiri sebenarnya masih dikenal lagi pembagian kelompok masyarakatnya. Kelompok-kelompok masyarakat yang masih tergolong ke dalam kelompok Lahat tersebut adalah orang Lematang, Kikim, Pasemah, dan Lintang, sehingga dulu mereka sering juga disebut kelompok Lekipali. Bahasa Lahat termasuk rumpun bahasa Melayu dengan dialek sendiri. Di antara kelompok-kelompok khusus yang disebut Lekipali tersebut juga berkembang dialek-dialek tersendiri yang berbeda satu sama lain. Dari perbedaan dialek tersebut mereka saling mengetahui asal lawan bicaranya.

Curup Panjang adalah sebuah air terjun yang terletak di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Air terjun yang lokasinya berjarak sekitar dua kilometer dari Desa Tanjung Sirih, Kecamatan Pulau Pinang, Kabupaten Lahat ini memiliki ketinggian berkisar 50an meter. Sekelilingnya tumbuh pepohonan dan berbagai vegetasi yang menambah pesona Curup Panjang. Hutan yang tumbuh di kawasan ini menjadi habitat hidup beragam fauna. Jadi, jangan heran jika sesekali terdengar suara atau bahkan berjumpa hewan-hewan hutan. Air yang tercurah dari Curup Panjang jatuh ke semacam kolam di bawah air terjun lalu mengalir ke

sungai kecil. Pengunjung dapat menikmati asyiknya berendam dan berendam di kolam bawah air terjun yang airnya bersih dan dingin.

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah yang berkaitan dengan bagaimana pengelolaan Air Terjun Curup Panjang supaya dapat berkembang. Rumusan masalah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Wisata Air Terjun Curup Panjang di Kabupaten Lahat ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan Wisata Air Terjun Curup Panjang di Kabupaten Lahat ?
3. Bagaimana Upaya pengembangan Wisata Air Terjun Curup Panjang destinasi unggulan di Kabupaten Lahat ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah di lakukan untuk mempermudah penulis agar fokus terhadap penelitian yang akan di lakukan dalam pengembangan potensi wisata alam, peran pemerrintah dan lembaga serta masyarakat dalam upaya mengembangkan potesi wisata Air Terjun curup panjang sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Lahat

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penulisan artikel ini sebagai berikut:

1. Mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan Air Terjun Curup Panjang di kabupaten Lahat.
2. Mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan Air Terjun Curup Panjang di kabupaten Lahat
3. Sebagai salah satu syarat penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pariwisata dari Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya artikel yang berjudul Strategi Pengembangan Wisata Air Terjun Curup panjang di kabupaten Lahat, semoga dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Bagi Penulis

- a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pengelolaan Obyek wisata Air Terjun Curup Panjang
- b. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu *Hospitality* Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan (STIPRAM)

- a. Mampu menjadi salah satu referensi dan tambahan literatur pustaka di bidang pariwisata, terutama bagi mahasiswa STIPRAM.

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat membentuk mahasiswa yang profesional di bidang pariwisata, yang nantinya sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Menambah wawasan bagi masyarakat Desa Tanjung Sirih, Kecamatan Pulau Pinang, Kabupaten Lahat, Sumatra Selatan, untuk membantu mengembangkan dan mengelola wisata Air Terjun Curup Panjang .

4. Manfaat Bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata& Kebudayaan Kabupaten Lahat, Sumatra Selatan dalam mengambil kebijakan khususnya dalam pengelolaan daya tarik wisata unggulan dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.